

SOSIALISASI MODEL PEMBELAJARAN LITERASI ORIENTASI KOLABORASI REFLEKSI (LOK-R) PADA GURU MIN 12 LANGKAT

Yusrah¹⁾, Donny Adiatmana Ginting²⁾, Haryati³⁾, Ade Evi Fatimah⁴⁾, Ade Syafirna⁵⁾

STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

yusrah.mpd@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan model pembelajaran terkait dengan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah menjadi hal yang harus disesuaikan dengan perkembangan zamannya. Saat ini pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah dituntut untuk menerapkan pembelajaran berbasis literasi, yaitu: literasi membaca, social budaya, sains dan numerasi. Penerapan pembelajaran berliterasi tentu harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Maka oleh itu, model pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi Refleksi (LOK-R) cocok digunakan untuk pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Sosialisasi Model pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi Refleksi (LOK-R) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 12 Langkat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para guru tentang system, tata cara, prosedur atau runtutan pada pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi Refleksi (LOK-R) sehingga peserta didik/siswa mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan peristiwa nyata yang terjadi dalam kehidupan di sekitarnya. Luaran kegiatan ini adalah para guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 12 Langkat mampu mengaplikasikan model pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi Refleksi (LOK-R) dalam kegiatan pembelajaran dikelas kepada para peserta didik sehingga pembelajaran berbasis literasi dapat direalisasikan dengan tepat.

Kata Kunci: Sosialisasi, Model Pembelajaran, Literasi Orientasi Kolaborasi Refleksi (LOK-R), Guru MIN 12 Langkat.

ABSTRACT

The application of learning models related to the learning process at Madrasah Ibtidaiyah is something that must be adapted to the development of the times. Currently learning at Madrasah Ibtidaiyah is required to apply literacy-based learning, namely: reading literacy, social culture, science and numeracy. The application of literacy learning must of course use an appropriate learning model. Therefore, the Literacy Orientation Collaboration and Reflection (LOC-R) learning model is suitable for learning at Islamic Madrasah Ibtidaiyah. The socialization of the Literation Orientation Collaboration and Reflection (LOC-R) learning model at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 12 Langkat aims to provide knowledge to teachers about systems, procedures, procedures or sequences in classroom learning by using the Literation Orientation Collaboration and Reflection learning model (LOC-R) so that students are able to relate learning materials to real events that occur in the life around them. The output of this activity is that the teachers of Madraasah Ibtidaiyah Negeri 12 Langkat are able to apply the Literation Orientation Collaboration and Reflection (LOC-R) learning model in classroom learning activities to students so that literacy-based learning can be realized appropriately.

Keywords: *Socialization, Learning Models, Literation Orientation Collaboration and Reflection (LOC-R), Guru MIN 12 Langkat.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan model pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah saat ini terus berkembang dan bervariasi untuk membuat pembelajaran yang dinamis dan efektif bagi siswa. Siswa diharapkan mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan peristiwa fakta yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi era Revolusi Industri 4.0 telah mengubah pola kehidupan manusia. Kemampuan berliterasi merupakan kunci sukses seseorang dalam menghadapi setiap permasalahan yang muncul. Literasi membaca dapat diartikan sebagai sebuah keterampilan hasil pemahaman proses membaca yang berguna untuk mengembangkan kemampuan yang berguna dalam kehidupan. (Warsihna 2016) Keterampilan membaca dan menulis merupakan tingkatan literasi paling dasar. (Wels dalam Heryati 2010). Untuk menyajikan pembelajaran bermakna bagi siswa dasar, diperlukan upaya yang tidak hanya membaca dan menulis. Namun juga mencermati dan memahami infografis yang dipaparkan. Dalam kegiatan pembelajaran Tematik kelas V Tema 7 MI (KD 3.5) Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Materi tersebut meliputi teks tentang peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia dan tujuan kedatangannya. Materi diperluas dengan infografis tentang aneka rempah-rempah yang dihasilkan Indonesia. Pembelajaran diawali dengan penyajian video peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi). Model LOK-R memuat langkah-langkah

kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru setelah kegiatan pembelajaran memasuki tahap penyampaian pembelajaran inti. Sebelum memasuki pokok pembelajaran, guru menggali informasi melalui kegiatan menanya. Kegiatan dilakukan dengan berbagai cara dan gaya yang dimilikinya, melakukan berbagai kegiatan yang mengarah pada persiapan siswa untuk menerima konten. Ketika seorang siswa dianggap siap untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, pembelajaran dapat beralih ke pembelajaran utama. Tahapan-tahapan tersebut secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut: Pertama tahap Literasi. Pada tahap ini, guru meminta siswa melakukan kegiatan secara mandiri untuk memahami, merespon, dan merefleksi, penilaian, pembangkitan pengetahuan, perencanaan sikap dan perencanaan tindakan setelah membaca teks. Dalam pembelajaran ini stimulus yang digunakan sebagai bahan pembelajaran dan mediana adalah teks infografis. Siswa secara berkelompok mencermati dan mencari informasi yang tersurat pada teks dan tayangan video. Siswa bisa mencari informasi secara mandiri melalui internet untuk mengetahui sebab-sebab kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia. Pada tahap ini, guru dapat mengarahkan kegiatan yang harus dilakukan siswa agar memiliki pengalaman belajar yang bermakna yang memenuhi kompetensi yang diharapkan.

Kedua, tahap orientasi. Pada tahap ini, guru lebih fokus pada kegiatan yang mengarahkan siswa untuk mencapai kompetensi yang telah diidentifikasi. Selama kegiatan ini, guru dapat mengembangkan teknik pembelajaran yang berbeda untuk membahas isu-isu kunci yang terkandung dalam teks infografis yang digunakan sebagai bahan dan media pembelajaran. Isu-isu kunci tersebut diantaranya adalah tentang rempah-rempah dan istilah 3G (Gold, Gospel dan Glory).

Ketiga, tahap kolaborasi. Pada tahap ini memberikan kesempatan kepada guru dan siswa untuk memperluas dan memperdalam pemahaman mereka tentang konten teks infografis yang dipelajari melalui kolaborasi partisipatif dari semua siswa dan guru. Kegiatan belajar pada tahap ini ditujukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar dan memperoleh keterampilan yang telah ditentukan.

Keempat, tahap refleksi. Tahap ini merupakan tahap akhir pembelajaran. Pada tahap refleksi ini, guru dan siswa berusaha mengenali pembelajaran yang telah berlangsung. Keterbatasan yang dihadapi, kesan yang diperoleh siswa dalam belajar. Pada tahap ini, guru dapat menggunakannya untuk memperkuat, mengulangi, dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

II. METODE

Sosialisasi ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 12 Langkat. Metode pelaksanaan dengan menggunakan infocus, memaparkan dan mempraktekkan secara langsung tentang model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R). Sosialisasi ini di fokuskan pada guru-guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 12 Langkat. Tahap selanjutnya adalah peserta (guru-guru) mengikuti setiap instruksi dan mempraktekkan model pembelajaran tentang Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) tersebut dalam pembelajaran di kelas. Metode pengambilan data dilakukan melalui

pengamatan selama kegiatan. Sosialisasi ini dilaksanakan pada bulan September 2022.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Target luaran dari kegiatan ini adalah aplikasi atau penerapan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) dalam proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 12 Langkat. Sosialisasi ini dapat membantu peran guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Peran guru dan siswa tersebut adalah bagaimana aplikasi ini dapat berguna (*usefulness*), kemudahan dalam pembelajaran (*ease of learning*) sehingga proses pembelajaran berjalan efektif. Dalam pelaksanaan, guru terlebih dahulu harus memahami tentang model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) yang berdampak besar pada proses belajar mengajar. Selanjutnya siswa diminta untuk memperhatikan dan memahami pemaparan materi oleh guru. Selanjutnya dengan arahan, guru, peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 12 Langkat dapat menerapkan pembelajaran berbasis literasi terhadap lingkungan disekitarnya.

Kompetensi	:	Memahami Informasi Literal
Sub-Kompetensi	:	Memahami satuan informasi lepas dalam teks
Domain	:	Teks Sastra (Tunggal)
Subdomain	:	Personal
Jenis Teks	:	Teks Sastra Cerita Bergambar
Model Pembelajaran	:	LOK-R Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi
Kompetensi	:	Menemukan informasi (Retrieve and Access)
Sub-Kompetensi	:	Mencari dan memilih informasi yang relevan
Domain	:	Membaca Teks Informasi
Subdomain	:	Saintifik
Jenis Teks	:	Teks Prosedur tentang Sains
Model Pembelajaran	:	LOK-R Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi



Gambar 1. Sosialisasi Model Pembelajaran LOK-R



Gambar 2. Diskusi Tanya Jawab tentang Model Pembelajaran LOK-R

Dalam proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) berjalan dengan lancar dan baik.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan sosialisasi model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) pada guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 12 Langkat dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berguna bagi guru-guru khususnya guru yang ada di MIN 12 Langkat. Model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) bagus diterapkan dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat berliterasi dengan lingkungannya.

V. SARAN

Diharapkan para guru MIN 12 Langkat dapat mempersiapkan semua hal yang berhubungan dengan menggunakan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) dan dapat mengaplikasikannya sehingga langkah-langkah penggunaan model pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan benar dalam proses belajar mengajar kepada peserta didik di MIN 12 langkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, I., & Hariyanto, M. 2014. *Assesmen Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Eko Putro Widoyoko. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hendra Kurniawan. (2018). *Literasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2022/06/14/belajar-literasi-membaca-dengan-lok-r/> Copyright © RADARSEMARANG.ID
- Imam Gunawan. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kern, Richard. (2000). *Literacy & Language Teaching*. Oxford : Oxford University Press.
- Mulyono Abdurrahman. (2018). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Hamiyah & M. Jauhar. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Scholastica Gerintya. (2 Mei 2019). “Indeks Pendidikan Indonesia Rendah, Daya Saing pun Lemah”. Diakses dari: <https://tirto.id/dnvR>. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.